

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Perkembangan Pasar Inpres Painan: Studi Kasus Setelah Kebakaran Tahun 2007-2013**”. Penulisan dari skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan yang terjadi di Pasar Inpres Painan, perkembangan ini juga dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi di Kota Painan, baik dalam pemerintahan maupun dalam pembangunan. Posisi Kota Painan sebagai ibu kota Kabupaten Pesisir Selatan semenjak pemerintah pusat mengadakan perubahan terhadap UU No. 12 tahun 1956. Perubahan itu antara lain mengatakan bahwa, lahir atau dibentuk suatu daerah kabupaten yaitu Daerah Tingkat II Pesisir Selatan, berkedudukan di Painan (Pasal 2). Hal ini menjadikan Painan sebagai kota administratif atau kota pusat pemerintahan bagi Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode penelitian yang digunakan ada empat tahap yaitu yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pada tahap pertama yaitu pengumpulan sumber (heuristik), dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian kepustakaan dan wawancara. Langkah kedua dari metode penelitian sejarah adalah kritik sumber. Kemudian langkah ketiga setelah dilakukan kritik adalah interpretasi yaitu berupa penafsiran yang merujuk pada fakta-fakta yang dihasilkan. Dilanjutkan dengan tahapan terakhir dari metode penelitian sejarah yaitu penulisan atau historiografi.

Pasar Inpres Painan yang dibangun melalui dana inpres pembangunan pasar menjadikan Pasar Inpres Painan berstatus pasar pemerintah sehingga Pasar Inpres Painan dikelola langsung oleh pemerintah yaitu pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan. Berbagai pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan terhadap Pasar Inpres Painan membuat terjadi peningkatan jumlah kios dan perluasan lahan yang mengakibatkan terjadi pula peningkatan baik itu dalam jumlah pedagang maupun pengunjung. Hal ini memberikan dampak terhadap masyarakat di Kota Painan dan sekitarnya. Dampak yang ditimbulkan yaitu dalam hal ekonomi dapat dilihatnya dengan terjadi perubahan terhadap mata pencaharian masyarakat Kota Painan dan sekitarnya yang dulu berprofesi sebagai pegawai negeri, nelayan dan petani sekarang sudah muncul mata pencaharian baru seperti tukang pakir, kuli angkat, dan berdirinya toko atau ruko (rumah toko). Pasar juga membuat meningkatnya para pengguna jasa dibidang transportasi seperti jasa tukang ojek dan jasa tukang bendi sehingga mereka menggunakan pasar sebagai tempat pangkalan untuk mencari penumpang. Pasar tidak hanya mendatangkan dampak terhadap perekonomian saja tetapi juga mendatangkan perubahan pada bidang sosial. Pedagang dan pengunjung yang berada di Pasar Inpres Painan tidak hanya berasal dari Painan tetapi juga dari berbagai daerah. Pasar berfungsi sebagai pemersatu orang-orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Hal inilah yang menjadikan Pasar Inpres Painan sebagai tempat yang majemuk dan multi-kultural. Dalam beberapa kasus terjadi pernikahan antara warga pendatang dengan warga Painan asli.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Analsis.....	8
F. Metode Penelitian dan Bahan Sumber.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA PAINAN.....	15
A. Keadaan Geografis.....	15
B. Kota Painan Awal Kemerdekaan.....	19
C. Penduduk.....	23
D. Ekonomi Masyarakat Painan.....	30
E. Kondisi Sosial Budaya.....	37
BAB III DINAMIKA PASAR INPRES PAINAN 1976-2013.....	41
A. Awal Munculnya Pasar Inpres Painan.....	41
B. Pembangunan Pasar Inpres Painan.....	45
C. Dampak Kebakaran Di Pasar Inpres Painan Tahun 2007.....	51
D. Sistem Pengelolaan Pasar Inpres Paina.....	61
E. Pedagang dan Komoditi Perdagangan.....	72
BAB IV DAMPAK PASAR INPRES PAINAN BAGI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH.....	78
A. Dampak Ekonomi.....	78
B. Dampak Sosial.....	95

BAB V KESIMPULAN.....99
DAFTAR PUSTAKA.....102
DAFTAR INFORMAN.....105
LAMPIRAN.....107



DAFTAR TABEL

Halaman

No. 1:	Jarak Kantor Wali Nagari ke Ibu Kota Kecamatan (Salido), Ibukota Kabupaten (Painan) dan Ibukota Provinsi (Padang)	19
No.2 :	Nama-nama Bupati Kab. Pesisir Selatan yang Pernah Menjabat dari Awal Kemerdekaan.....	21
No.3 :	Daftar Nama-Nama Wali Nagari Painan Setelah Kembali Kenagari.....	23
No.4:	Jumlah Penduduk di KenagarianPainan 1976-2009.....	25
No.5 :	Jenis Pekerjaan Masyarakat Painan Tahun 2010.....	32
No.6 :	Jenis Pariwisata Terdapat di Painan Tahun 2010.....	33
No.7 :	Pos dan Bank yang Terdapat di Kota Painan Tahun 2010.....	37
No.8 :	Daftar Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi di Kenagarian Painan Tahun 2010.....	39
No.9:	Jumlah Penganut Agama Menurut Kepercayaan di Kenagarian PainanTahun 2010.....	39
No.10:	Etnis yang terdapat Di Painan Tahun 2010.....	40
No.11:	Perbandingan Biaya Sewa Kios dari Tahun ke Tahun.....	49
No.12:	Pasar-Pasar Besar yang Terdapat di Kab. Pesisir Selatan Tahun 2009.....	55
No.13:	Perbandingan Sewa Kios Berdasarkan Jenis Kelas berdasar Perda No. 2 Tahun 2013.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1:	Keadaan geografis Kota Painan Tahun16
Gambar 2:	Tugu H. Ilyas Yakub Kota Painan.....27
Gambar 3:	Bupati Darizal Basir Merima Penghargaan Adipura Tahun 2005.....28
Gambar 4:	Jalan Dua Jalur H. Ilyas Yakub, Painan.....29
Gambar 5:	Kantor Wali nagari Painan dan Kantor KAN.....35
Gambar 6:	Pelabuhan Panasahan, Painan.....36
Gambar 7:	Bupati Darizal Basir dengan Hasil Tangkapan Ikan Tuna Oleh Nelayan.....42
Gambar 8:	Kondisi Pasar Salido saat ini.....43
Gambar 9 :	Kondisi Los Pasar Painan lama saat sekarang ini.....47
Gambar 10:	Pintu Masuk Pasar Inpres Painan Tampak Depan.....48
Gambar 11:	Denah Pembangunan Tahap I Pasar Inpres Painan.....50
Gambar 12:	Denah Pembangunan Tahap II Pasar Inpres Painan.....58
Gambar 13 :	Kondisi Lantai 2 Pasar Inpres Painan.....59
Gambar 14:	Rancangan pembangunan Los Terbuka/ Kanopi Tampak Samping.....60
Gambar 15:	Rancangan Pembangunan Los Terbuka/ Kanopi Tampak Depan.....60
Gambar 16:	Kondisi Pedagang yang Berada Di bawah Kanopi.....76
Gambar 17:	Suasana Aktivitas Perdagangan di Pasar Inpres Painan....81
Gambar 18:	Salah Satu Tukang Ojek yang Mencari Penumpang di Depan Pasar Inpres Painan.....83
Gambar 19:	Tempat Parkir di Bagian Depan Pasar Inpres Painan.....84
Gambar 20:	Tempat Parkir di Bagian SampingPasar Inpres Painan....87

Gambar 21:	Keberadaan Ruko dan Toko di Sepanjang Jl. Rasuna Said Tepatnya di Sebelah Pasar Inpres Painan.....	87
Gambar 22:	Pertokoan di Sepanjang Jl.Ilyas Yaqub.....	89
Gambar 23:	Para Pedagang Perempuan Di Pasar Inpres Painan.....	92
Gambar 24:	Gerbang Masjid Nurul Ikhlas Pasar Inpres Painan.....	93
Gambar 25:	Bentor Yang digunakan Untuk Mengangkut Barang di Pasar Inpres Painan.....	94
Gambar 26:	Becak Sepeda Yang digunakan Untuk Mengangkut Barang di Pasar Inpres Painan.....	98



DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
BKD	: Badan Kepegawain Daerah.
BMAS	: Badan Musyawarah Adat dan Syarak
DAK	: Dana Alokasi Khusus.
DAU	: Dana Alokasi Umum
DPKAD	: Dinas Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah
Dt.	: Datuk.
Inpres	: Intruksi Presiden.
Kab	: Kabupaten
Kabag	: Kepala Bagian.
Kadin	: Kepala Kadin.
KAN	: Kerapatan Adat Nagari.
Koperindag	: Koperasi Perindustrian Perdagangan dan Pasar.
KP	: Kawasan Pembangunan.
K.3	: Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan.
SDM	: Sumber Daya Manusia.
Sekda	: Sekretaris Daerah.
SGB	: Sekolah Guru Bantu.
SR	: Sekolah Rakyat.
TPI	: Tempat Pelelangan Ikan.
PKL	: Pedagang Kaki Lima.
PELITA	: Pembangunan Lima Tahun.
Perda	: Peraturan Daerah

DAFTAR ISTILAH

Darek	:Daerah yang terletak pada dataran tinggi di pedalaman Minangkabau.
Heterogen	: Kelompok sosial yang terdiri dari beberapa golongan.
Homogen	: kelompok sosial yang terdiri dari satu golongan.
Kios	:Bangunan yang dibuat dari kayu dan sebahagian dari dari dibeton dengan sifat semi permanen.
Keresidenan	:Sebuah pembagian administratif pada masa pemerintahan Hindia-Belanda di Indonesia hingga tahun1950.
Kewedanaan	:Wilayah administratif pada saat pemerintahan Hindia-Belanda yang berada di bawah kabupaten dan di atas kecamatan.
Lapak	:Tempat para pedagang kaki lima menggelar barang-barang dagangnya yang terdiri dari kayu, papan, tikar dan plastik.
Los	:Bangunan besar yang ditopang oleh tonggak-tonggak tanpa dinding yang berfungsi sebagai tempat berjualan.
Pasar Pemerintah	:Pasar yang pengelolaannya di bawah pemerintah setempat.
Toko	:Bangunan yang secara keseluruhan terbuat dari beton dan bersifat permanen.